



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Jl. Conge Ngembalrejo PO Box 51 Telp. (0291) 438818, Fax. 441613 Kudus 59322
Email: fdki@iainkudus.ac.id Website: www.iainkudus.ac.id

SERTIFIKAT

B-971/In.37/D-5/PP.00.9/09/2020

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Institut Agama Islam Negeri Kudus menerangkan bahwa:

Amrizarois Ismail, S. Pd., M. Ling

sebagai

PEMAKALAH

dalam kegiatan *Annual Conference Journal of Dakwah*
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Institut Agama Islam Negeri Kudus pada hari Rabu, 16 September 2020.

Kudus, 16 September 2020
Dekan,

Dr. Masturin, M.Ag.
NIP. 197004032001121001



Efektifitas Virtual Counseling di Masa Pandemi COVID 19

; Studi Virtual Cuonseling dan Perhitungan Jejak Karbon

Amrizarois Ismail, S. Pd., M. Ling

Dosen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Isa Aulia Rohman, S. Pd., Anis Ludfiana, S. Sos., Sri Maullasari, S. Sos

,Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Semarang





PENDAHULUAN

Covid 19

- Berawal dari Wuhan Provinsi Hubei, China pada Desember 2019, kemunculan coronavirus jenis baru bernama Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) secara cepat merebak dan kini telah mencuri perhatian dunia (WHO, 2019; Hui et al., 2020). Disebabkan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2), wabah ini telah menyebar ke lebih dari 215 negara dan teritori termasuk Negara Indonesia (WHO, 2020)

keterjangkitan

Central Java		
Total cases	Recovered	Deaths
17,913	11,321	1,153
Indonesia		
Total cases	Recovered	Deaths
225K +3,141	161K	8,965 +118
Worldwide		
Total cases	Recovered	Deaths
29.3M	19.9M	929K

- Penularan atau transmisi Covid-19 dari manusia ke manusia secara langsung (percikan air liur dari batuk atau bersin orang yang terinfeksi) atau tidak langsung (permukaan benda yang terkontaminasi) mengharuskan pemerintah menerapkan kebijakan jaga jarak fisik dan sosial (*physical and social distancing*) untuk menekan laju penyebaran wabah (WHO, 2020; Rothan & Byrareddy, 2020). Hal ini memaksa manusia di seluruh belahan dunia untuk berdiam diri di rumah dan menghentikan sebagian besar aktivitas dan mobilitas sehari-hari.

Covid-19 menyebabkan 115 dokter Indonesia meninggal, IDI keluarkan pedoman standar perlindungan khusus

Muhammad Irham
BBC News Indonesia

15 September 2020, 08:49 WIB

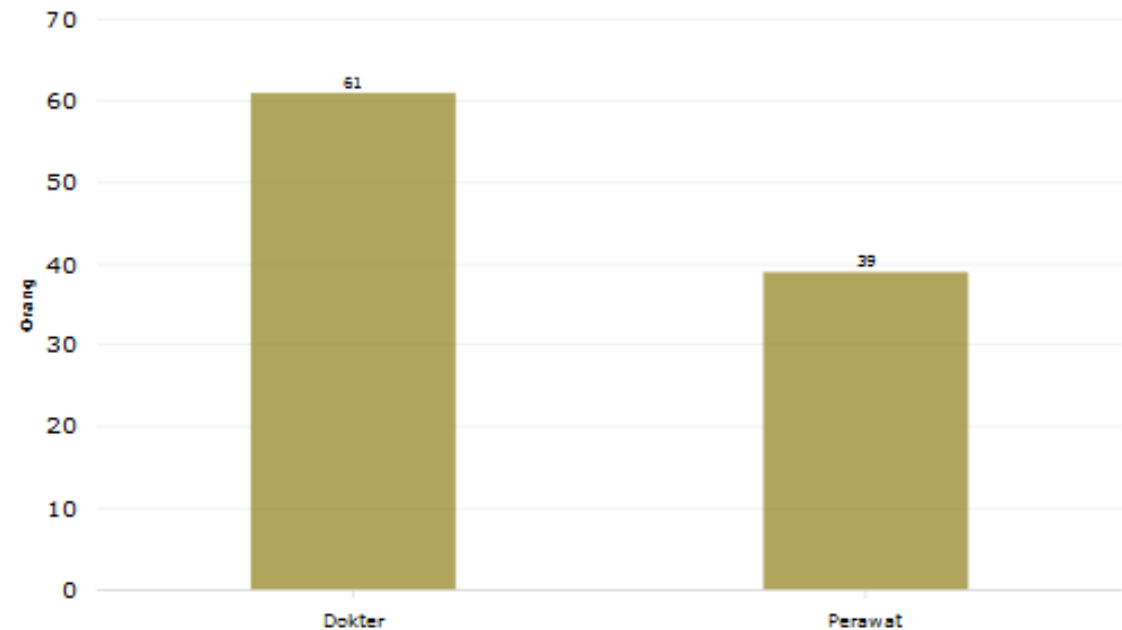


ANTARA FOTO

Sejumlah tenaga kesehatan mendorong peti mati berisi jenazah dokter Oki Alfian yang meninggal akibat Covid-19, di RSUD Arifin Achmad, Kota Pekanbaru, Riau, 12 September 2020. Almarhum dokter Oki terpapar virus corona dari pasien yang dirawatnya di Puskesmas Gunung Sahilan 1 Kabupaten Kampar, dan kemudian turut menularkan virus ke isterinya.

Jumlah Tenaga Kesehatan yang Meninggal karena Covid-19 Bertambah

Kematian Tenaga Kesehatan Akibat Covid-19 (per 12 Juli 2020)



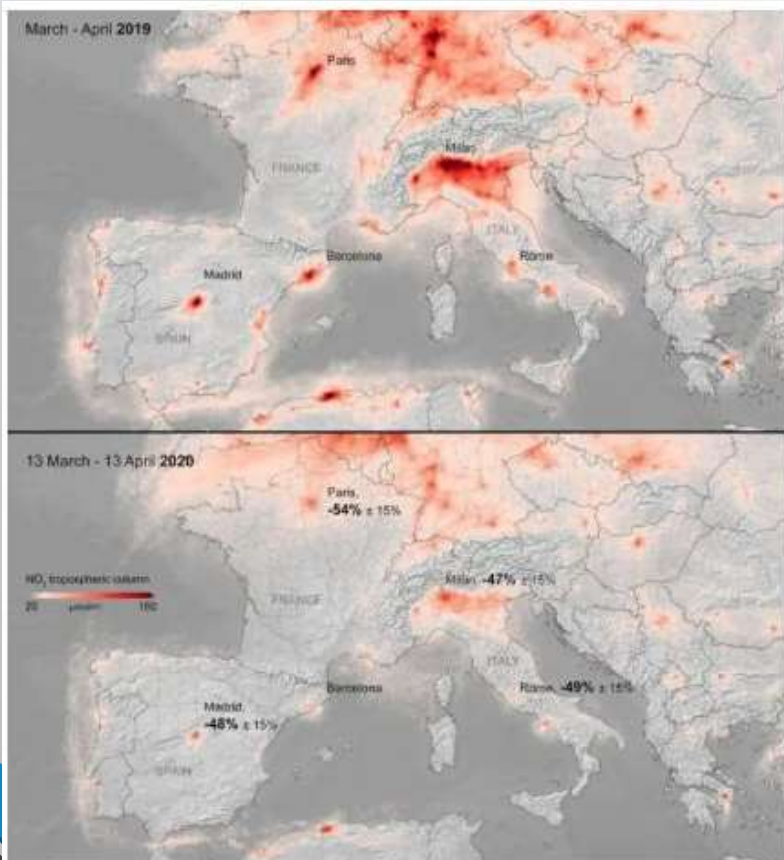
Pendamping Kesehatan Sebagai garda Terdepan

- Mengingat peran penting pendamping kesehatan/konselor dalam membangun pemahaman kesehatan masyarakat, tentu Konselor dapat dikatakan memiliki peran penting dalam menghadapi wabah. Dan Pandemi Covid 19 ini merupakan ancaman baru bagi kegiatan pendampingan kesehatan mengingat tenaga pendamping kesehatan juga memiliki mobilitas tinggi di lapangan.

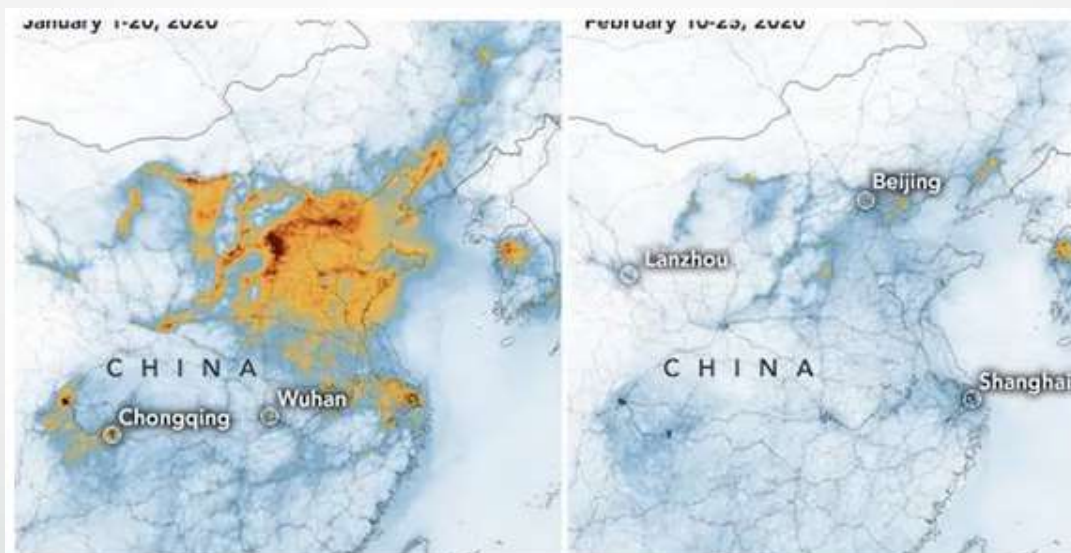
Auto restorasi alam?

- Dari sudut pandang lain, pembatasan aktivitas antropogenik (*limited anthropogenic activities*) sebagai kontributor utama kerusakan lingkungan telah membawa berkah dan rahmat bagi kehidupan lain di muka bumi (Rahim, et.al., 2020). Berhentinya berbagai kegiatan dan mobilitas harian manusia akibat *lockdown* berefek positif terhadap restorasi atau perbaikan lingkungan.

Foto Penurun GRK



Langit Eropa setelah lockdown Foto: European Space Agency



Polusi China Turun akibat lockdown (Foto: NASA)

<https://oto.detik.com/berita/d-4983353/polusi-drop-foto-foto-ini-buktikan-bumi-yang-membaik-di-tengah-pandemi-corona>



METODOLOGI

Metode

- Metode yang digunakan adalah perpaduan antara kualitatif dan kuantitatif atau yang disebut dengan *Mix Method*. Data yang akan dianalisis adalah perbandingan data hasil Virtual Conselling PKBI Kota Semarang, Selain itu untuk menganalisis efisiensi penggunaan energi dalam proses konseling virtual, penelitian ini akan menggunakan pendekatan perhitungan jejak karbon (*Carbon Footprint*)

$$\text{Fuel Emission} = \text{FC.EF}$$

Keterangan:

FC: Fuel Consumption/ Konsumsi BBM (Liter/jam)

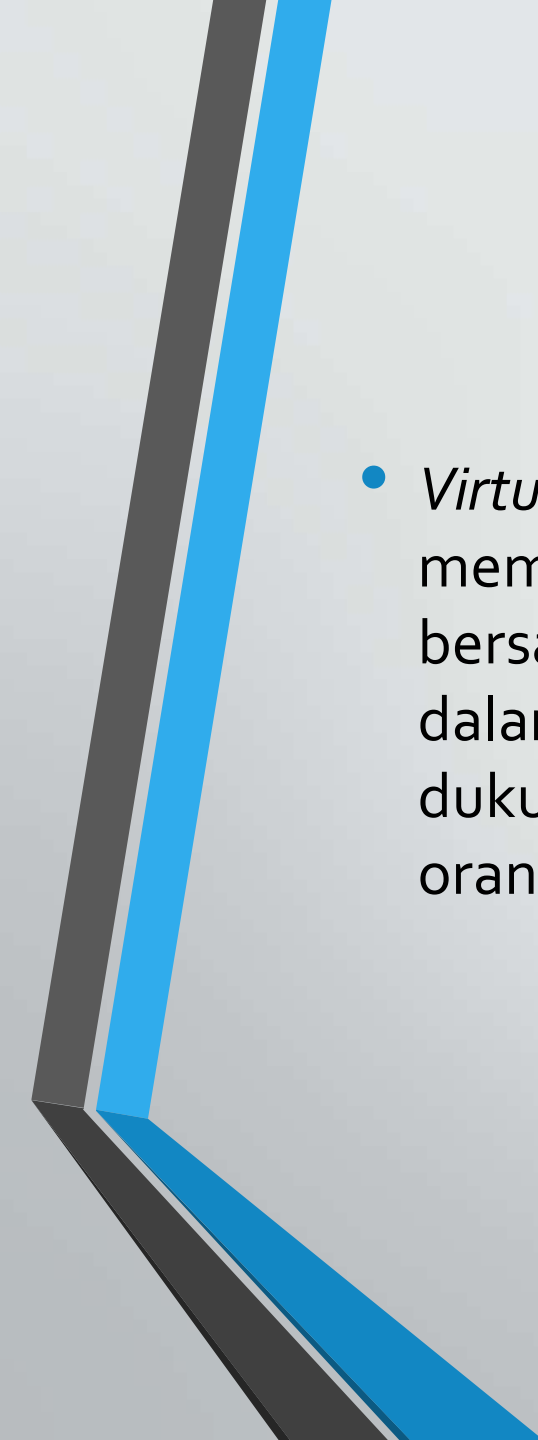
EF: Emisi Factor/ Faktor Emisi (BBM jenis Premium) (Pedoman Teknis Perhitungan Baseline Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Berbasis Energi, 2014)



LANDASAN TEORI

Konsep *Virtual Counseling* di Masa Pandemi

- Konseling online merupakan suatu perpaduan antara kemajuan ilmu pengetahuan tentang layanan bimbingan konseling dan penguasaan ilmu teknologi (Prahesti, 2017).

- 
- *Virtual counseling* (konseling virtual) menjadi salah satu solusi untuk memberikan dukungan dan perawatan mental kepada pihak yang bersangkutan. Bimbingan dan konseling sebagai salah satu komponen dalam pendidikan juga mengambil sebuah langkah untuk memberikan dukungan untuk berbagai kalangan, mulai remaja hingga dewasa atau orang tua (Irianti Mansyur et al., 2019)

Carbon Footprin

- Diketahui bahwa penggunaan energi yang tidak efisien merupakan satu dari berbagai faktor yang menjadi penyebab kerusakan lingkungan. Pasalnya, penggunaan energi apapun pada akhirnya akan menghasilkan zat buang berupa polutan. Polutan yang dikeluarkan biasanya adalah hidrokarbon (HC), nitrogen oksida (NO_x), dan karbon monoksida (CO) (Astra, 2010). Akumulasi zat buang yang dikenal dengan gas rumah kaca atau GRK lambat laun memenuhi atmosfer bumi dan menjadi kerak ozon yang dapat menahan panas keluar dari lapisan atmosfer. Panas yang terakumulasi tersebut akan menumpuk dan meningkatkan suhu bumi atau disebut pemanasan global (*global warming*).

- Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan akibat aktivitas manusia. Protokol Kyoto atas Konvensi Kerangka Kerja PBB dari Konferensi Kyoto berisi tentang komitmen pihak terikat pada pembatasan dan pengurangan jumlah emisi sebagai bentuk imbal balik lingkungan dari jejak carbon (*carbon footprint*) yang dihasilkan suatu negara (Chamber of Commerce and Industry of WA, 1999) hingga Bali Action Plan pada The Conferences of Parties (COP) ke-13 *United Nations Frameworks Convention on Climate Change* (UNFCCC) dan hasil COP-15 di Copenhagen dan COP-16 di Cancun yang mana Indonesia menjadi salah satu negara yang telah meratifikasi konvensi tersebut yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2004 yang salah satunya memuat Rencana Aksi Nasional Gas Rumah Kaca disingkat RAN-GRK.

Alokasi Penurunan Emisi GRK dalam RAN 2020

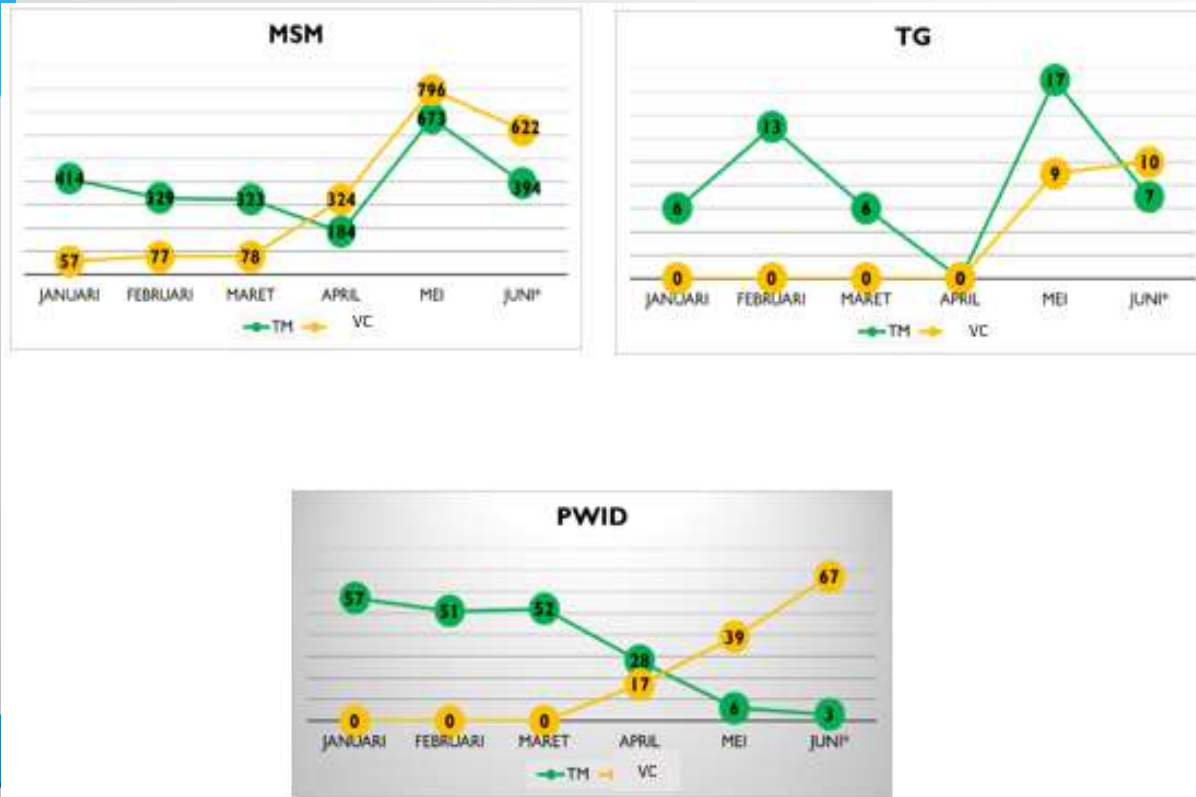
Identifikasi Program Sektoral Penurunan Emisi

SEKTOR	TARGET PENURUNAN (Gton CO ² e)	
	26%	41%
Kehutanan dan Lahan Gambut	0.672	1.039
Pertanian	0.008	0.011
Energi dan Transportasi	0.036	0.056
Industri	0.001	0.005
Limbah	0.048	0.078
Total	0.767	1.189



HASIL DAN PEMBAHASAN

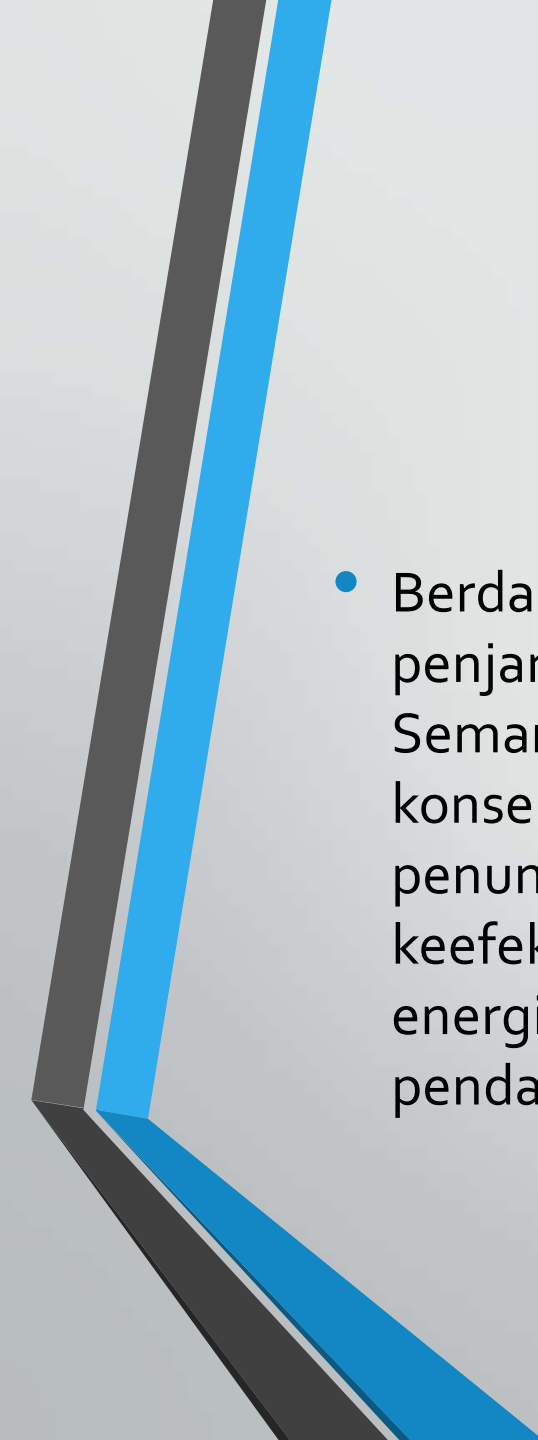
Efektifitas Virtual Counseling di masa Pandemi



- hasil VC pada kelompok MSM sendiri menghasilkan peningkatan sejak bulan April, dengan hasil mencapai 324 orang, dan terakhir yang berhasil dijangkau pada bulan Juni mencapai 624 orang.
- kelompok TG dan PWID. pada VC pada bulan Juni menunjukkan hasil 10 orang yang dapat dijangkau, sedangkan penjangkauan tatap muka (TM) kelompok TG pada bulan Juni hanya mencapai 7 orang. Hal serupa juga nampak pada kelompok PWID, hasil penjangkauan tatap muka (TM) pada Juni menunjukkan angka 3 orang, Lalu VC mencapai 67 orang PWID

Potensi pengurangan Emisi GRK pada Virtual Counseling

Unit	Jenis BBM	Jarak (Km)	Kecepatan Rata-rata (Km/Jam)	Waktu Tempuh	Konsumsi Bensin/jam (Liter/Jam)	Konsumsi Bensin	Faktor Emisi	Emisi Co2 (Kg/Co2)
a	b	c	d	$[(c \cdot 2) / d] =$ e	f	$e/f = g$	h	$g \cdot h = i$
Motor	Bensin	7	60	0,23	1,5	0,15	0,6	0,09
Dalam 1 bulan (30 pertemuan)								2,7
Dilakukan oleh 15 Petugas Lapangan								40,5

- 
- Berdasarkan data-data di atas sudah dapat menunjukkan, bahwa model adaptasi penjangkauan *Virtual Counseling* (VC) yang dilakukan petugas kesehatan PKBI Kota Semarang sejak masa Pandemi menunjukkan peningkatan hasil baik dari jumlah konseli, maupun dari potensi pengurangan Emisi GRK dari penggunaan sarana penunjang. Hasil tersebut seyogyanya dapat dijadikan sebagai justifikasi keefektifan model adaptasi VC. Dengan demikian, hasil penjangkauan dan efisiensi energi kedepan dapat dijadikan salah satu indikator penting dalam dunia pendampingan kesehatan dan konservasi lingkungan.



SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan (Pengembangan Riset)

- Langkah adaptasi konsep maupun teknis operasional yang lebih aman dan efektif dirasa sangat perlu dilakukan dalam masa pandemi ini. selain yang telah dibedah dalam artikel ini yakni melalui metode Virtual yang juga dirasa lebih ramah lingkungan, kedepan para cendekiawan harus lebih kreatif dalam mengembangkan model pendampingan kesehatan dengan berbasis pada solutif.
- Selain itu, masa pandemi ini juga merupakan momentum yang pas untuk mulai mendorong kepedulian terhadap perbaikan lingkungan (gerakan Konservasi). Salah satu jalanya adalah mulai mendorong langkah penghematan energi. Penelitian kedepan juga sangat penting menyisipkan muatan konservasi lingkungan dalam setiap fokus kajiannya.